

**EVALUASI INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013
MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

Agistya

NIM: 15046052

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

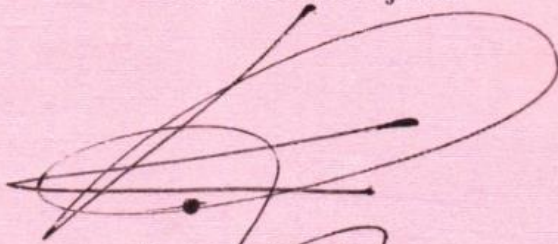
**EVALUASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 MATA
PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 GUNUNG TALANG**

Nama : Agistya
BP/NIM : 2015/15046052
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

Disetujui Oleh:

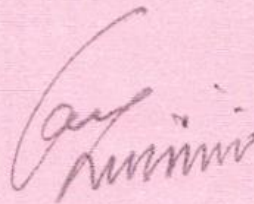
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 19640315 199203 1 002

Pembimbing



Dr. Ofianto, M.Pd

NIP. 19821020 200604 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Kamis, 24 Oktober 2019**

“EVALUASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 GUNUNG TALANG”

Nama : Agistya
BP/NIM : 2015/15046052
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2019

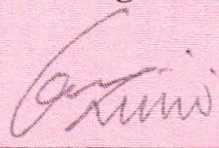
Tim Penguji

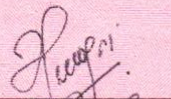
Ketua : Dr. Ofianto, M.Pd

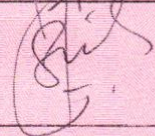
Anggota : 1. Drs. Zafri, M.Pd

2. Dr. Aisiah, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

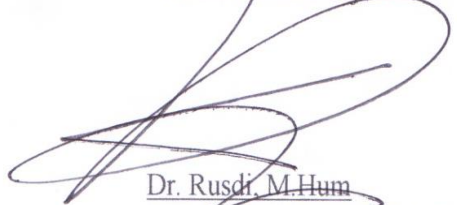
Nama : Agistya
BP/NIM : 2015/15046052
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Evaluasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 19640315 199203 1 002

Saya yang menyatakan



Agistya
NIM. 15046052/2015

ABSTRAK

Agistya. (2015/15046052). Evaluasi Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2019.

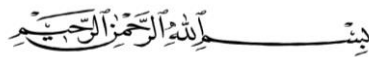
Dalam menentukan keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan di setiap sekolah diperlukan adanya jenis penilaian. Penilaian merupakan tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan. Salah satu jenis penilaian dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian ini menjadi penekanan dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik yang memperhatikan seluruh minat, potensi dan prestasi siswa secara menyeluruh. Ketika hal ini dilakukan maka guru dapat meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik dalam pencapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara maksimal. Untuk itu peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Gunung Talang dengan penilaian autentik kurikulum 2013.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 4 orang guru sejarah yang mengajar di SMAN 1 Gunung Talang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian tentang evaluasi instrumen penilaian autentik kurikulum 2013 mata pelajaran sejarah yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Gunung Talang maka diperoleh 1) Instrumen penilaian yang dibuat oleh guru sejarah disesuaikan dengan panduan penilaian autentik kurikulum 2013 dan juga ada yang dimodifikasi oleh guru sejarah, 2) Instrumen penilaian autentik pada kompetensi sikap berupa jurnal yang sesuai dengan panduan penilaian autentik kurikulum 2013 dibuat oleh Bapak WD. Sedangkan untuk instrumen penilaian pengetahuan berupa tes tertulis sesuai dengan panduan penilaian autentik kurikulum 2013 dibuat oleh Ibu SS dan Ibu SM. Kemudian instrumen penilaian keterampilan presentasi yang dibuat oleh guru sejarah yang sesuai dengan panduan penilaian autentik kurikulum 2013 dibuat oleh Ibu SM dan Ibu HG, 3) Tidak memungkinkan bagi guru untuk menilai secara lengkap ke-tiga bidang penilaian. Contohnya pada penilaian sikap yaitu penilaian diri dan penilaian antar teman guru jarang melakukannya karena dinilai subjektif. Penilaian antar teman dan penilaian diri harus serentak dilakukan. Penilaian antar teman diperlukan sebagai data pembandingan untuk penilaian diri. Selain itu, kurikulum 2013 tidak mengharuskan guru untuk melakukan ke-tiga bidang penilaian sekaligus.

Kata Kunci: Penilaian, penilaian autentik, evaluasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya. Shalawat dan salam disampaikan pada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh berkah. Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang”. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd., sebagai Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dari awal proposal sampai akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd dan Ibu Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi hasil yang maksimal skripsi ini.
3. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi hasil yang maksimal skripsi ini.
4. Bapak Firza, M.Pd, sebagai pembaca outline proposal, yang telah dengan penuh kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan beliau.
5. Bapak Dr. Rusdii, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial yang telah

Mengajar penulis dengan penuh kesabaran, memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta guru-guru sejarah yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk skripsi ini.
8. Ayahanda tercinta Syahrul, Ibunda tersayang Yasni yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan dan memberikan dukungan baik moril maupun material kepada penulis demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada diri ini.
9. Kakak tersayang Davis Hardiansyah, Dion Hardiansyah, Ragiva Tita Sari, Anggi Yanuariska, yang telah mendengarkan curhatan hati adikmu ini, memberikan dukungan, serta bantuan selama ini.
10. Uwan Jang Mak Tuo yang telah bersedia mengantarkan penulis ke Padang dan ikut menunggu penulis di kampus untuk diantar pulang ke Solok.
11. Adik tersayang Viga dan Naiya Putia Alsaqina yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada kakak mu ini.
12. Buat teman sepermainan, Riri Amanda yang telah menjadi tempat curhat terbaik bagi penulis, selalu memberikan dukungan, serta bantuan dalam usaha mencapai kesuksesan.
13. Buat teman seperjuangan penulis, Atika Bon-bon yang menjadi teman penulis dari awal perkuliahan serta menjadi teman satu kos yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan tempat berbagi cerita selama ini.
14. Riri Metriani tetangga sebelah kamar dan teman perjuangan, yang menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama ini.
15. Buat teman seperjuangan dalam menulis skripsi 9 bola dragonball yang hanya terdiri dari 8 orang, Rahmatu Atika, Amelia Nofrita, Veryola Malvy, Ayuni RE, Fanny Mayangsari, Reren Febyusri, Rizqa Hamalliyayang sudah berbagi waktu dan cerita dalam penulisan skripsi baik terlihat maupun tidak.
16. Serta seluruh teman-teman Angkatan 2015 serta senior Program Studi Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan do'anya.

17. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya serta menjadi bahan kajian dalam bidang terkait.

Padang, Oktober 2019

Agistya

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Focus Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Kurikulum 2013	8
a. Konsep Kurikulum 2013	8
b. Karakteristik Kurikulum 2013.....	12
c. Struktur Kurikulum SMA/MA	13
2. Penilaian	14
a. Pengertian Penilaian.....	14
b. Jenis-jenis Penilaian.....	16
c. Karakteristik Instrumen Penilaian	18
d. Prosedur Penilaian	19
e. Standar Penilaian Pendidikan	23
3. Penilaian Autentik	24
a. Pengertian Penilaian Autentik	24
b. Ciri-Ciri Penilaian Autentik	27
c. Prinsip Khusus untuk Penilaian Autentik	27
d. Tiga hal yang harus diperhatikan guru dalam penilaian autentik	28
e. Tujuan penilaian autentik	28
f. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik.....	30

g. Pengolahan Nilai.....	51
4. Penilaian Pembelajaran.....	53
a. Penilaian dalam Pembelajaran Sejarah	53
b. Kriteria dalam Menilai Proses Belajar Mengajar	54
c. Manfaat Penilaian	55
5. Evaluasi.....	56
a. Pengertian Evaluasi Penilaian Autentik	56
b. Fungsi Evaluasi Penilaian Autentik	59
c. Manfaat Evaluasi	60
d. Tujuan Evaluasi	61
e. Objek dan Subjek Evaluasi Pendidikan	63
f. Macam-Macam Evaluasi Pendidikan	65
B. Penelitian Relevan	69
C. Kerangka Berfikir	71
BAB III METODE PENELITIAN.....	72
A. Jenis Penelitian	72
B. Tempat Penelitian	72
C. Jenis dan Sumber Data	73
D. Teknik Pengumpulan Data	73
E. Teknik Analisis Data.....	75
F. Pengujian Keabsahan Data.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN	77
A. Deskripsi Data	77
B. Pembahasan.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Prosedur penilaian	19
Gambar 2 : Instrumen penilaian diri	36
Gambar 3 : Bagan evaluasi pendidikan	58
Gambar 4 : Kerangka berfikir	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jenis-Jenis Penilaian.....	16
Tabel 2	Elemen Perubahan dan Penilaian pada Kurikulum 2013	26
Tabel 3	Format Penilaian Jurnal.....	34
Tabel 4	Instrumen Penilaian Antar Teman untuk Aspek Sikap	39
Tabel 5	Predikat Capaian Kompetensi Pengetahuan	52
Tabel 6	Instrumen Penilaian Jurnal Ibu SM.....	80
Tabel 7	Instrumen Penilaian Jurnal Bapak WD	81
Tabel 8	Instrumen Penilaian Jurnal Bapak WD	81
Tabel 9	Instrumen Penilaian Jurnal Ibu SS	83
Tabel 10	Instrumen Penilaian Jurnal Ibu SS	84
Tabel 11	Instrumen Penilaian Diri Bapak WD	86
Tabel 12	Instrumen Penilaian Penilaian Teman Sebaya Bapak WD.....	87
Tabel 13	Instrumen Penilaian Pengetahuan Ibu SS.....	89
Tabel 14	Instrumen Penilaian Pengetahuan Ibu SM.....	90
Tabel 15	Instrumen Penilaian Pengetahuan Bapak WD	91
Tabel 16	Instrumen Penilaian Keterampilan Ibu HG.....	92
Tabel 17	Instrumen Penilaian Keterampilan Ibu HG	94
Tabel 18	Instrumen Penilaian Keterampilan Ibu SM	95
Tabel 19	Instrumen Penilaian Keterampilan Ibu SM	96
Tabel 20	Instrumen Penilaian Keterampilan Ibu SS.....	97
Tabel 21	Instrumen Penilaian Keterampilan Bapak WD	98
Tabel 22	Instrumen Penilaian Keterampilan Bapak WD	99
Tabel 23	Instrumen Penilaian Keterampilan Bapak WD	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	117
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	120
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	123
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	244
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian	245

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian merupakan tolak ukur keberhasilan pendidikan yang diselenggarakan oleh setiap sekolah untuk tujuan nasional. Dalam Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, penilaian didefinisikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Kurniasih (2014:201) menjelaskan bahwa penilaian adalah proses menyimpulkan dan menafsirkan fakta-fakta serta membuat pertimbangan dasar yang profesional untuk mengambil kebijakan berdasarkan sekumpulan informasi.

Penilaian selain bermanfaat bagi peserta didik sebagai patokan keberhasilan dalam belajarnya, juga bermanfaat bagi guru untuk melihat seberapa berhasil guru tersebut dalam mengajar, terutama ketercapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan. Melalui penilaian guru mengumpulkan informasi tentang perkembangan dan pencapaian kompetensi yang dilakukan peserta didik dengan berbagai teknik. Untuk itu pada kurikulum 2013 sistem penilaian yang digunakan juga berubah, tidak menggunakan sistem penilaian yang focus pada pengetahuan saja tetapi juga menilai seluruh aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Salah satu penilaian dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara menyeluruh untuk menilai mulai dari kondisi awal peserta didik, proses

belajar peserta didik, dan *output* (hasil pencapaian kompetensi) yang dikuasai peserta didik. Penilaian autentik menilai kesiapan peserta didik serta proses dan hasil belajar secara utuh (Kurniasih dan Sani, 2014: 48). Penilaian autentik sendiri dilakukan oleh pendidik pada awal pembelajaran, selama proses pembelajaran, dan setelah pembelajaran. Penilaian ini menjadi penekanan dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik yang memperhatikan seluruh minat, potensi dan prestasi peserta didik secara menyeluruh.

Kunandar (2015:35) menyatakan bahwa penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik baik proses maupun hasil belajar dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Dengan demikian, pencapaian kompetensi peserta didik tidak dalam konteks dibandingkan dengan peserta didik lainnya, tetapi dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu, yakni Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penilaian autentik guru juga melakukan penilaian tidak hanya pada penilaian level KD, tetapi juga kompetensi inti dan SKL. Penilaian ini juga tidak terlepas dari maksud untuk mempertimbangkan apakah peserta didik dapat mempelajari materi untuk kompetensi berikutnya, ataukah peserta didik harus diberikan kesempatan untuk mempelajari ulang sampai materi pada kompetensi tersebut dapat dikuasai dengan baik. Dengan demikian hasil

penilaian dapat digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan remedial dan pengayaan.

Idealnya dalam pelaksanaan penilaian autentik menurut kurikulum 2013, guru terlebih dahulu merumuskan indikator pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) pada setiap mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi diperlukan untuk penyusunan instrumen penilaian dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk Kompetensi Dasar pada KI-3 dan KI-4 sesuai dengan keluasan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut dan perilaku yang dapat diobservasi sebagai pemenuhan kompetensi dasar pada KI-1 dan KI2 pengetahuan.

Selanjutnya guru membuat instrumen penilaian yang akan digunakan. Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan substansi/materi, konstruksi, dan bahasa. Persyaratan substansi merepresentasikan kompetensi yang dinilai; persyaratan konstruksi memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan persyaratan bahasa adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Dalam melakukan penilaian autentik, ada tiga hal yang harus diperhatikan guru dalam melakukan penilaian autentik yaitu : 1) autentik dari instrumen yang digunakan, artinya instrumen yang digunakan guru perlu bervariasi (tidak hanya satu instrumen) yang disesuaikan dengan karakteristik atau tuntutan kompetensi yang ada di kurikulum, 2) autentik

dari aspek yang diukur, artinya guru perlu menilai aspek-aspek hasil belajar secara komprehensif yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, 3) autentik dari kondisi peserta didik, artinya dalam melakukan penilaian autentik guru perlu menilai input (kondisi awal) peserta didik, proses belajar peserta didik, dan hasil pencapaian kompetensi peserta didik (Kunandar, 2015:60).

Penilaian harus dilakukan dengan terencana dan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian. Penilaian yang dilakukan harus meliputi tiga ranah, yaitu ranah pengetahuan (tes tulis, lisan, dan penugasan), ranah sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal) dan ranah keterampilan (tes praktek, proyek, dan portofolio). Penilaian dilakukan secara berkesinambungan mulai dari kesiapan, proses, dan hasil belajar peserta didik secara utuh. Ketika hal ini dilakukan maka guru dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswa dalam pencapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara maksimal setelah peserta didik selesai mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga dapat menggunakan hasil penilaian sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan tentang peserta didik, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan laporan kepada orang tua peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Gunung Talang, diketahui bahwa guru sejarah sudah membuat perencanaan penilaian autentik yang terlampir didalam rencana pelaksanaan

pembelajaran. Selama proses pembelajaran penilaian yang sering dilakukan yaitu penilaian terhadap kegiatan diskusi peserta didik. Sedangkan untuk penilaian diri dan penilaian antar teman sangat jarang dilakukan guru. Instrumen-instrumen penilaian yang dibuat hanya terlampir di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saja tetapi tidak diisi selama proses pembelajaran, karena perangkat-perangkat pembelajaran umumnya dikerjakan oleh guru ketika sudah mendekati batas waktu pengumpulan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk bahan penulisan skripsi dengan judul **“Evaluasi Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 1 Gunung Talang”**.

B. Focus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membatasi masalah pada kesesuaian instrumen penilaian autentik yang dibuat oleh guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang dengan standar penilaian autentik kurikulum 2013. Untuk melakukan evaluasi penilaian autentik, penulis mencari tahu pedoman penilaian yang digunakan di sekolah, mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru sejarah SMA Negeri 1 Gunung Talang kemudian menyesuaikannya dengan pedoman penilaian autentik kurikulum 2013. Hal itu diperlukan karena di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut terdapat sub bab penilaian autentik.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesesuaian instrumen penilaian autentik yang dibuat oleh guru sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang dengan pedoman penilaian autentik kurikulum 2013?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian instrumen penilaian autentik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang dengan pedoman penilaian kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang perencanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi kepada guru dalam mengembangkan dan memperbaiki sistem penilaian autentik pada mata pelajaran sejarah sesuai dengan kurikulum 2013, dan guru dapat melakukan perbaikan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran sejarah menggunakan penilaian autentik.

b. Bagi sekolah

Dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui perencanaan penilaian autentik oleh guru terutama dalam mata pelajaran sejarah.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang perencanaan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang.